

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi dalam sistem informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat. Kemajuan ini dianggap dapat mempermudah pekerjaan manusia dibandingkan dengan proses manual yang hanya dilakukan oleh manusia. Perusahaan bahkan rumah sakit pun saat ini membutuhkan kemajuan dalam sistem informasi (Widyastuti et al., 2020). Dengan adanya kemajuan dalam sistem informasi perlu dikembangkan oleh para generasi muda seperti mahasiswa. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan adanya magang profesi sehingga para mahasiswa dapat mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan.

Kegiatan magang profesi mahasiswa semester VI prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan diselenggarakan untuk memberikan pengalaman kerja mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja. Selain itu kegiatan magang profesi ini juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja. Kegiatan magang profesi dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 2022 (PMK No. 24 Tahun 2022), yang dimaksud Rumah sakit adalah tempat pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat, serta infrastruktur pendukung medis seperti rekam medis. Rekam medis yaitu dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis memiliki manfaat yang signifikan bagi rumah sakit, termasuk peningkatan efisiensi layanan kesehatan, pengumpulan informasi kesehatan yang lebih cepat, dan biaya operasional yang lebih rendah (Salim et al., 2022). Dalam penyelenggaraan rekam medis saat ini harus dilaksanakan secara elektronik sesuai dengan PMK No. 24 Tahun 2022

bahwa “Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik”.

Rekam Medis Elektronik (RME) dapat menggantikan rekam medis kertas untuk mengurangi waktu pelayanan dan penyimpanan dokumen rekam medis. Isi rekam medis elektronik harus terdiri dari data pribadi, demografi, sosial, klinis, dan berbagai data klinis dari berbagai sumber data (multimedia) selama proses pelayanan, serta berfungsi aktif untuk keputusan pelayanan. Rekam Medis Elektronik dapat menjadi solusi untuk menjaga keamanan, kualitas, dan efisiensi layanan (Handayani et al., 2023). Pelaksanaan rekam medis elektronik (RME) diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan dan memperkuat manfaat rekam medis. Pemanfaatan utama RME adalah untuk kepentingan pelayanan terhadap pasien, meliputi pelayanan klinik (medis) maupun administratif (Rosalinda et al., 2021). Dalam penerapan rekam medis elektronik di Indonesia saat ini masih belum sepenuhnya diterapkan dan penggunaannya di rumah sakit masih sedikit penerapannya (Fitriani, 2020). Hal tersebut diakibatkan salah satunya karena kurangnya materiil yang harus dikeluarkan dari pengelolaan pelayanan di fasilitas kesehatan untuk menyelenggarakan sistem informasi rekam medis elektronik (Risdianty & Wijayanti, 2019).

Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya saat ini sudah menggunakan rekam medis elektronik, namun masih dalam tahap peralihan. Dalam pelaksanaannya masih secara *hybrid*, yang mana menggunakan 2 cara yaitu rekam medis secara manual dan rekam medis secara elektronik. Sebelum dilaksanakan RME secara keseluruhan maka perlu dilaksanakan alih media rekam medis manual ke elektronik melalui proses *scanning*. Di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya belum diterapkan alih media secara keseluruhan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin menggambarkan mengenai peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di RS Mata Undaan Surabaya untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskriptifkan tentang gambaran nyata praktik kerja bidang keilmuan rekam medis dan informasi Kesehatan di RS Mata Undaan Surabaya.
2. Mendeskripsikan lebih mendalam tentang pelaksanaan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik di RS Mata Undaan Surabaya.
3. Mengumpulkan informasi yang ada serta masalah terkait pelaksanaan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik di RS Mata Undaan Surabaya.
4. Menetapkan prioritas masalah sesuai daftar masalah pada saat pelaksanaan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik di RS Mata Undaan Surabaya.
5. Mengidentifikasi permasalahan terkait pelaksanaan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik di RS Mata Undaan Surabaya.
6. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan rekam medis elektronik di RS Mata Undaan Surabaya.